

Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Pandemi Covid-19 Di Rw 05 Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung

Improving The Quality Of Education In The Era Of The Covid 19 Pandemic In Rw 05 Kelurahan Pasir Biru, Cibiru District, Bandung City

¹Desy Miranti, ²Dinar Nur Aulia Hanifah ³Mia Siti Khumaeroh

¹Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
echyymiranti@gmail.com

²Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
dinarnah28@gmail.com

³Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
miasitihumairoh@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid 19 merupakan suatu fenomena yang terjadi secara global yang mana semenjak keberadaannya mengakibatkan munculnya banyak masalah-masalah baru yang dihadapi baik oleh pemerintah maupun juga masyarakat. Salah satu dampak dari adanya pandemi covid-19 ini melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan dikeluarkannya surat edaran nomor 36962/MPK.A./HK 2020 mengenai pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya menjadi salah satu masalah yang dirasakan bagi para siswa di kawasan RW 05 Kelurahan Pasir Biru yang mana kebanyakan dari siswa ini tidak mampu memahami dengan baik mengenai apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan banyaknya hambatan saat mengerjakan tugas. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi tersebut maka tim mahasiswa KKN DR SISDAMAS 2021 memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memberikan bantuan sebagai pengajar ke wilayah RW 05 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengoptimalkan belajar anak karena kurang efektifnya pembelajaran secara online/daring. Manfaat dari program kerja ini tentu saja selain memberi motivasi dan semangat dalam belajar juga bisa membantu anak-anak untuk lebih mudah dan mengerti dalam menangkap dan memproses materi dari gurunya meskipun dari jarak jauh/pembelajaran daring. Pendampingan belajar ini dilakukan di Masjid/TPA. Dalam melaksanakan program kerja ini kami menggunakan metode pelaksanaannya secara kuantitatif yakni (1) Survey Lapangan, (2) Koordinasi dengan Masyarakat, (3) Sosialisasi Program. Sedangkan dalam bimbingan belajar ada 4 tahapan yaitu : (1) pemberian

motivasi, (2) pemberian dan pemahaman materi, (3) kuis, dan (4) pemberian reward.

Kata Kunci: Peningkatan mutu pendidikan, bimbingan belajar, Kelurahan Pasir Biru

Abstract

The Covid-19 pandemic is a phenomenon that occurs globally which since its existence has resulted in the emergence of many new problems faced by both the government and the community. One of the impacts of the COVID-19 pandemic is through the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) with the issuance of circular letter number 36962/MPK.A./HK 2020 regarding online learning. This is certainly one of the problems felt for students in the RW 05 area of Pasir Biru Village where most of these students are not able to understand well what the teacher is saying which results in many obstacles when doing assignments. With these problems, the DR SISDAMAS 2021 KKN student team took advantage of this opportunity to provide assistance as teachers to the RW 05 area, Pasir Biru Village, Cibiru District, Bandung City. The purpose of this work program is to optimize children's learning due to the ineffectiveness of online learning. The benefits of this work program, of course, in addition to providing motivation and enthusiasm in learning, can also help children to more easily and understand in capturing and processing material from the teacher even from distance/online learning. This learning assistance is carried out at the mosque/TPA. In carrying out this work program, we use quantitative implementation methods, namely (1) Field Surveys, (2) Coordination with the Community, (3) Program Socialization. While in tutoring there are 4 stages, namely: (1) giving motivation, (2) giving and understanding the material, (3) quizzes, and (4) giving rewards.

Keywords: *Improving the quality of education, tutoring, Pasir Biru Village*

A. PENDAHULUAN

KKN DR Sisdamas atau disebut juga sebagai Kuliah Kerja Nyata yang berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh para mahasiswa/i yang dilakukan dalam bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No.b713/DJ.I/Dt/I.III/TL.00/04/2020 bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang Merdeka diwujudkan dengan cara penguatan dan kesadaran dan kepedulian atas wabah Covid-19. (Husnul Qadim, dkk, 2021). KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) ini dilakukan oleh mahasiswa dari tempat tinggal asal yang tentunya memiliki banyak sisi positive diantaranya saatnya mahasiswa untuk lebih mengenal dan terjun langsung di masyarakat sekitar tempat tinggal, melakukan salah satu Tri Dharna Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian sebagai persiapan dan latihan untuk benar benar masuk kedalam masyarakat dan tentunya

akan sangat membantu pasca kuliah nantinya. Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini juga dikeluhkan oleh para orangtua, bahwa saat mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai (Frida Ardiani, 2020).

Dalam pelaksanaan KKN DR ini kami mendapat bagian untuk mengabdikan di wilayah Kelurahan Pasirbiru yang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah kecamatan Cibiru Kota Bandung. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu masalah besar terkait adanya Pandemi covid yang dirasakan pada wilayah ini adalah berkaitan dengan masalah pendidikan yang mana para siswa banyak mengalami kesulitan.

Selainsiswanya, kesulitan ini juga kemudian dirasakan juga oleh para orangtua yang harus membantu membimbing anaknya sedangkan mereka pula memiliki pekerjaan lain dan juga mengingat banyak dari orangtua tersebut yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup dan juga kurangnya sarana dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu dalam hal ini penulis mencoba untuk terjun kelapangan dan mencoba untuk dapat membawa perubahan di tengah tengah masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survei Lapangan

Survei lapangan ini bertujuan untuk mengamati situasi dan kondisi anak-anak yang melakukan pembelajaran daring di wilayah RW 05 Kelurahan Pasirbiru.

2. Koordinasi dengan Masyarakat

Melakukan koordinasi dengan ketua RT untuk memperoleh perizinan dalam pelaksanaan KKN ini.

3. Sosialisasi Program

Sosialisasi program pendampingan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai serangkaian program yang akan dilaksanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelepasan atau pembukaan KKN-DR yang dipimpin oleh rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada hari Senin, 02 Agustus 2021

secara daring menggunakan aplikasi ZOOM. Tahap 1 refleksi sosial dilaksanakan tanggal 4 Agustus 2021, dilakukan di kantor Lurah Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru. Dengan sosialisasi KKN DR kepada Bapak Lurah beserta jajarannya adanya sosialisasi tersebut sehingga mendapatkan beberapa informasi masalah yang terjadi di masyarakat, kebutuhan masyarakat dan juga potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat. Setelah melakukan refleksi sosial dan mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN-DR, mahasiswa bersama pihak Kantor Lurah maka penulis langsung turun ke lapangan untuk mengatasi masalah - masalah yang ada di masyarakat kelurahan Pasir Biru yang di dampingi oleh pihak kelurahan. Pendampingan pembelajaran ini dilakukan di Masjid yang bertempat di RT 01 dan RT 06 RW 05 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru.

Pendampingan ini dilakukan dengan membagi peserta KKN menjadi beberapa kelompok kecil yang kemudian masing-masing peserta KKN memberikan pengajaran kepada 3-5 anak. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah alat tulis menulis dan juga snack sebagai reward (hadiah) untuk siswa agar semakin semangat dalam belajar. Pelaksanaan kegiatan KKN ini memiliki beberapa tahapan yakni pertama memberikan motivasi kepada siswa. Menurut Mc Donald dalam Kompri mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Kompri, 2016).

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar (Amna Emda, 2017).

Motivasi ini sangat penting terutama bagi pertumbuhan anak-anak dalam belajar. Motivasi yang kami berikan ialah berupa memberi perkataan semangat, memberi perhatian yang baik dengan mendengar keluhan anak-anak, berkata dengan sopan dan lembut serta bercerita tentang pengalaman yang menginspirasi. Kemudian yang kedua memberi pengajaran mengenai materi-materi sekolah dilanjutkan dengan pemahaman materinya. Dalam hal ini kami membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sekolah. Lalu dilanjutkan dengan memberikan pemahaman materi tersebut dengan menjelaskannya secara sederhana terutama untuk materi yang cukup sulit bagi mereka seperti perhitungan dan pelajaran bahasa Inggris.

Tidak hanya pengetahuan umum saja yang diberikan tetapi kami juga mengajarkan pengetahuan agama berupa materi hukum tajwid dan belajar menulis huruf Arab/al-Qur'an agar ketika mereka membaca Al-Qur'an itu tidak terbata-bata.

Selain itu juga mereka dapat mengetahui mana huruf yang harus dibaca pendek atau panjang dan mana huruf yang harus dibaca dengung atau tidak. Sedangkan manfaat dari belajar penulisan arab ialah agar anak-anak tersebut lancar dan tidak buta huruf al-qur'an ketika mereka berhadapan dengan pelajaran bahasa arab saat sudah memasuki tahap sekolah lanjut.

Ketiga, memberikan games kepada siswa berupa kuis setelah belajar agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak membosankan. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah para siswa tersebut mengerti dengan apa yang sudah disampaikan atau tidak. Kemudian kuis ini juga dilakukan agar anak-anak bisa tetap mengingat materi yang disampaikan dalam satu hari tersebut. Keempat, setelah diberi kuis kami memberi reward agar anak-anak semakin semangat dalam proses belajar. Tujuan lainnya adalah selain memberi semangat, reward juga bertujuan agar anak-anak tidak pernah mengeluh apalagi merasa lesuh atau bermalas-malasan dalam belajarnya. Hal ini juga dapat membantu kami sebagai pengajar lebih bisa santai dan lebih dekat serta dapat berkomunikasi lebih baik dengan anak-anak. Untuk jadwal pelaksanaannya, pertama kami mengajar mengaji dan pengetahuan umum di Masjid Al-Hakim RT 06 pada pukul 14.00-15.30 WIB. Selain mengajar mengaji, kami juga memberi pelajaran tambahan seperti Matematika dan Bahasa Inggris, lalu ditambah dengan pengajaran mengenai hukum tajwid Al-Quran. Untuk sasarannya yaitu dari jenjang PAUD sampai SMP. Kedua, kami lanjut mengajar mengaji di Masjid Al-Ikhlas RT 01 dari pukul 16.00-20.00 WIB. Untuk sasarannya sendiri yaitu dari jenjang PAUD sampai SMA Sama seperti di RT 06, selain mengajar mengaji kami juga mengajar pengetahuan umum untuk anak tingkat SMP dan SMA seperti Fiqh, Tauhid dan Sejarah Nabi. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey Lapangan

Seorang ahli survey terkemuka Robert Groves, mengemukakan bahwa survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik dan merupakan bentuk dari dasar kuantitatif. Penelitian survey ini bertanya kepada beberapa responden tentang kepercayaan, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Robert Groves, 2010). Penelitian survey merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat dan diantaranya banyak yang berpengalaman sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya (Susila Adiyanta, 2019). Survey lapangan atau observasi yang kami lakukan ialah observasi secara langsung yang mana berarti dalam hal ini mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan memastikan bagaimana kondisi lokasi wilayah target KKN serta bagaimana kesiapan anak-anak yang akan perlu kami dampingi untuk bimbingan belajar. Dalam hal ini kami mendatangi beberapa RT di RW 05 untuk melihat dan mengetahui kondisi dan aktivitas warga sekitar terutama kegiatan anak-anaknya apakah kami bisa melakukan pendampingan belajar atau tidak. Hasilnya

adalah kami mendapati bahwa di RT 01 dan RT 06 sedang membutuhkan pengajar tambahan dikarenakan sedikitnya tenaga pengajar di masing-masing RT tersebut yang kemudian kami memutuskan untuk mengambil peran tersebut.

2. Koordinasi dan Sosialisasi Program

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada. Selain itu juga ditentukan oleh interaksi, pengalaman pengalaman serta kepribadiannya (Sutaryo, 2004). Didalam bersosialisasi pasti terdapat pihak-pihak yang saling berkomunikasi dan saling berhubungan satu sama lain misalnya saja seperti keluarga, kelompok tertentu, media massa, ataupun sebuah lembaga. Tetapi menurut Lane bahwa media massa hanyalah sebuah unsur tambahan (Susanto, 1990). Sebelum melaksanakan suatu kegiatan/aktivitas, hal pertama yang sangat penting untuk dilakukan adalah berkoordinasi dengan warga sekitar terutama dengan tokoh masyarakat seperti ketua RW/RT, karang taruna maupun para sesepuh. Selain berkoordinasi, melakukan sosialisasi juga merupakan hal yang mutlak karena tanpa adanya sosialisasi hubungan dan komunikasi antar mahasiswa dan masyarakat tidak akan terhubung. Tujuan dari kedua hal tersebut tidak lain untuk memudahkan berjalannya kegiatan bimbingan atau pendampingan pembelajaran terhadap anak-anak dengan sangat baik. Berkat koordinasi dan sosialisasi yang berjalan lancar kami mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan ketua RT 01 dan RT 06 untuk melangsungkan kegiatan KKN.

3. Kegiatan Pengajaran

pendidikan yang semula lancar seperti biasa, sekolah dan universitas pun mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah Kementerian Agama bahkan suatu instansi terkait seperti Universitas. Sehingga seluruh siswa harus melakukan kegiatan belajar dengan cara online dan mendatangi salah satu rumah guru. Dengan adanya sekolah melalui online tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, maka terjadilah masalah bagi Sebagian orang tua dalam membimbing anak untuk belajar atau sekolah secara online, apalagi dengan orang tua yang kurang memahami akan teknologi. Akibat dengan adanya sekolah dengan cara online tersebut anak-anak setingkat SD disaat jam untuk sekolah malah asik bermain bersama teman-temannya, karena dirasa sekolah libur dan menghiraukan untuk sekolah dengan cara online. Di sini orang tua merasa terbebani dengan tugas-tugas sekolah anak karena orang tua harus berusaha untuk bisa membuat anaknya mau belajar.

Setelah melakukan musyawarah sosial dan mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN DR, mahasiswa menyusun beberapa program untuk membantu masyarakat. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program adalah: Pertama, kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat. Kedua, kemampuan dan kompetensi pendidikan masyarakat. Ketiga, sarana yang ada berdasarkan hasil

observasi yang telah dilakukan, di temukan beberapa masalah yang menjadi perhatian dalam masa pandemi Covid-19 ini, salah satunya yaitu kurangnya edukasi masyarakat pada pendidikan anak anak pada masa Covid-19.

Adapun program yang direncanakan yaitu :

Pertama, Rumah belajar. Pada awalnya kami mengadakan program ini karena melihat situasi di lapangan yang mana kegiatan belajar anak-anak kurang efektif disebabkan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Hal ini berdasarkan keluhan yang datang dari beberapa orang tua. Maka berdasarkan pada keluhan-keluhan tersebut kami berupaya memberikan solusi dengan mengadakan program rumah belajar. Program ini memiliki sasaran yaitu anak anak dari jenjang PAUD sampai SD yang bertempat di RT 05. Selain untuk memberikan pengetahuan tambahan mengenai mata pelajaran yang masih kurang dipahami oleh anak anak, tujuan kegiatan ini juga diharapkan dapat mengoptimalkan belajar anak karena kurang efektifnya pembelajaran secara online/daring. Target yang diharapkan adalah agar anak anak semakin termotivasi dan semangat dalam belajar. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan rencana/ekspektasi kami. Hal ini karena kurangnya antusias dari anak-anak di daerah tersebut meskipun kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengajak anak-anak tersebut belajar.

Kedua, Membantu mengajar mengaji untuk TPA/DTA dan pendampingan belajar pengetahuan umum seperti matematika dan bahasa inggris serta membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan luring melalui 3 tahapan yaitu : (1) pemberian motivasi, (2) pemberian dan pemahaman materi, (3) kuis, dan (4) pemberian reward. Bertempat di Masjid Al-Ikhlas RT 01 dan Masjid Al-Hakim RT 06. Sasaran dari program ini adalah anak-anak TPA/DTA. Tujuan program ini ialah untuk membantu anak anak lancar dalam pelafalan huruf Al-Qur'an dan hukum tajwidnya serta dapat meningkatkan keinginan yang kuat dalam belajar dan rasa ingin tahu yang besar terhadap ilmu pengetahuan

E. PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang sudah berlangsung selama hampir dua minggu lebih dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

Pertama, mengenai program rumah belajar seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa program ini tidak terlaksana dikarenakan kurangnya kerjasama dan antusiasme dari masyarakat itu sendiri meskipun kami sudah berupaya sebaik mungkin. Kedua, mengenai program bimbingan belajar ini dapat dikatakan berhasil dalam prosesnya serta berjalan dengan sangat lancar dan baik, terbukti dari banyaknya respon positif dari masyarakat terutama dari semangat dan antusias anak anak. Selain itu hal yang paling terlihat dari keberhasilan program ini ialah : (1)

Meningkatnya rasa ingin tahu yang lebih besar dalam diri para siswa, (2) Menjadi lebih aktif dalam bersosialisasi dan komunikasi, (3) Karena program yang kami kenalkan diterima dengan sangat baik, maka pihak pengajar tetap di RT 01 dan RT 06 berencana untuk melanjutkan metode pengajaran yang sudah kami lakukan sebelumnya, (4) Tumbuhnya kesadaran anak-anak dalam pemahaman untuk terus belajar dengan giat, (5) Menjadi sangat rajin dalam menuntut ilmu dengan rutin datang di tempat belajar setiap harinya, (6) Mampu mengatasi kesulitan dalam tugas yang diberikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ardiani, Frida, dkk. 2020. Pendampingan Belajar Siswa SD Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kabumen Sukorejo Kendal. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Dirjen Diktis No. b-713/DJ.I/Dt/I.III/TL.00/04/2020.

Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Jurnal Lantanida, 5(2), 175.

Groves, Robert. (2010). Survey Methodology. John Wiley and Sons, 561, 57.

Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya.

Qodim, Husnul. 2021. Juknis KKN DR Sisdamas Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung : Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Susanto. 1990. Sosialisasi Pelayanan. Malang: Universitas Kanjuruhan.

Susila Adiyanta. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. Jurnal Hukum Administrasi dan Tata Kelola, 2(4), 700.

Sutaryo. 2004. Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta: Rajawali Press